

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Statistik Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner “*Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Pengurus Terhadap Kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015*” kepada semua pengurus IPNU dan IPPNU PAC Bawang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 pengurus yang terdiri dari 33 pengurus IPNU dan 30 pengurus IPPNU.

Kuesioner ini terdiri dari dua variabel yaitu efektivitas kepemimpinan pengurus dan kinerja IPNU dan IPPNU. Dalam variabel efektivitas kepemimpinan pengurus terdiri dari 31 pertanyaan sedangkan variabel kinerja IPNU dan IPPNU terdiri dari 23 pertanyaan. Semua pertanyaan merupakan pertanyaan *favorable* (positif) yang memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Alternatif-alternatif jawaban tersebut memiliki tingkatan nilai yang berbeda yaitu:

1. Sangat setuju memiliki nilai 5
2. Setuju memiliki nilai 4
3. Netral memiliki nilai 3
4. Tidak setuju memiliki nilai 2
5. Sangat tidak setuju memiliki nilai 1.

Untuk mengetahui lebih lanjut, maka data-data hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Penelitian

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut peneliti akan mendeskripsikan data-data tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diambil dari pengurus IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015 yaitu sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis kelamin

1) Jumlah responden IPNU

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pengurus IPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015 sebagai berikut:

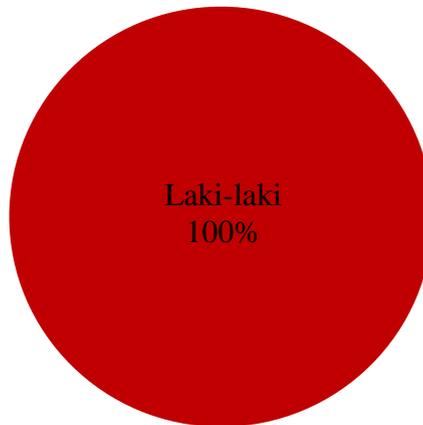
Tabel 6. Jenis Kelamin Responen IPNU

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Posentase
Laki-laki	33	100%
Total	33	100%

Sumber: Data yang diolah peneliti

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua responden responden adalah laki-laki yaitu berjumlah 33orang (100%) yang dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:

Gambar 1. Jenis Kelamin Responen IPPNU



Sumber: Data yang diolah peneliti

2) Jumlah responden IPPNU berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pengurus IPPNU PAC Bawang Periode 2013-2015 sebagai berikut:

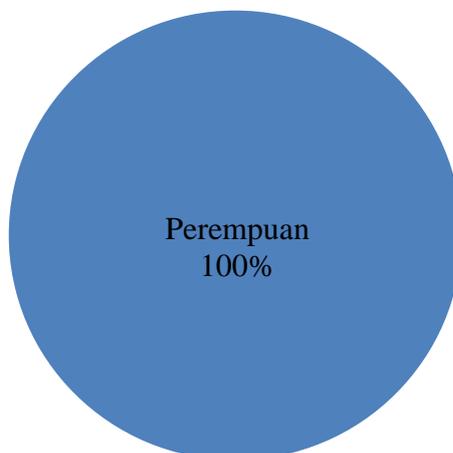
Tabel 7. Jenis Kelamin Responen IPPNU

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Posentase
Perempuan	30	100%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah peneliti

Dari tabel diatas, dapat diketahui semua responden IPPNU adalah perempuan yaitu berjumlah 30 orang (100%) yang dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:

Gambar 2. Jenis Kelamin Responen IPPNU



Sumber: Data yang diolah peneliti

b. Berdasarkan Pendidikan

1) Jumlah responden IPNU berdasarkan pendidikan

Adapun data-data mengenai pendidikan responden pengurus IPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015 sebagai berikut:

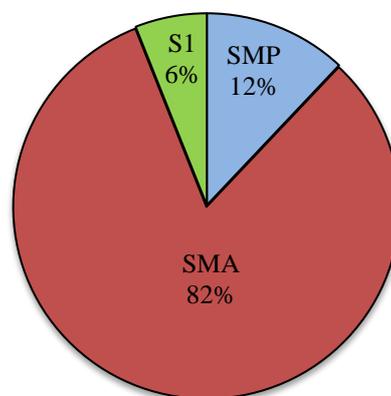
Tabel 8. Pendidikan Responden IPNU

Pendidikan	Jumlah Responden	Posentase
SMP	4	12%
SMA	27	82%
S1	2	6%
Total	33	100%

Sumber: Data yang diolah peneliti

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa responden berpendidikan SMP yaitu 4 orang (12%), SMA sejumlah 27 orang (82%), dan S1 sejumlah 2 orang (6%), ini dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:

Gambar 3. Pendidikan Responden IPNU



Sumber: Data yang diolah peneliti

2) Jumlah responden IPPNU berdasarkan pendidikan

Adapun data-data mengenai pendidikan responden pengurus IPPNU PAC Bawang Periode 2013-2015 sebagai berikut:

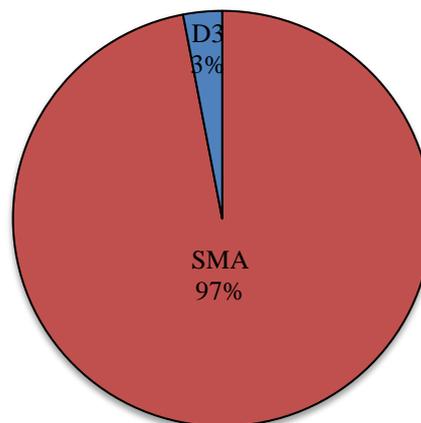
Tabel 9. Pendidikan Responden IPPNU

Pendidikan	Jumlah Responden	Posentase
SMA	29	97%
D3	1	3%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah peneliti

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa responden berpendidikan SMA sejumlah 29 orang (97%), dan D3 sejumlah 1 orang (3%), hal ini dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:

Gambar 4. Pendidikan Responden IPPNU



Sumber: Data yang diolah peneliti

c. Berdasarkan Usia

1) Jumlah responden IPNU berdasarkan Usia

Adapun data-data mengenai pendidikan responden pengurus IPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015 sebagai berikut:

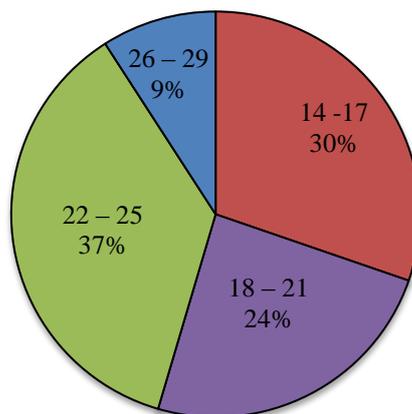
Tabel 10. Usia Responden IPNU

Usia	Jumlah Responden	Posentase
14 -17	10	30%
18 – 21	8	24%
22 – 25	12	36%
26 – 29	3	9%
Total	33	100%

Sumber: Data yang diolah peneliti

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa responden dapat diketahui bahwa responden yang berusia antara 14 – 17 tahun berjumlah 10 orang (30%), 18 - 21 berjumlah 8 orang (24%), 22 – 25 berjumlah 12 orang (36%) dan 26 – 29 berjumlah 3 orang (9%). Hal ini dijelaskan dalam gambar berikut ini:

Gambar 5. Usia Responden IPNU



Sumber: Data yang diolah peneliti

2) Jumlah responden IPNU berdasarkan Usia

Adapun data-data mengenai pendidikan responden pengurus IPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015 sebagai berikut:

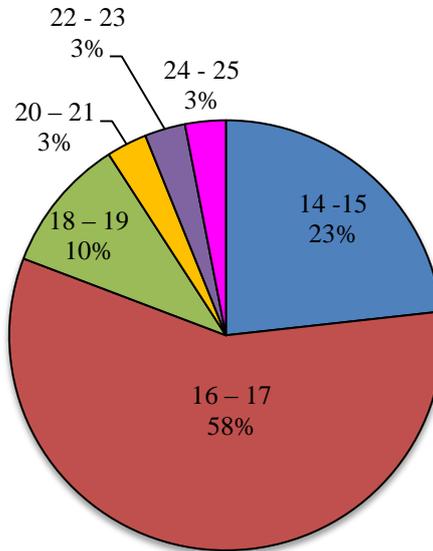
Tabel 11. Usia Responden IPPNU

Usia	Jumlah Responden	Posentase
14 -15	7	23%
16 – 17	17	57%
18 – 19	3	10%
20 – 21	1	3%
22 - 23	1	3%
24 - 25	1	3%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah peneliti

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa responden bahwa responden yang berusia antara 14 – 15 tahun berjumlah 7 orang (23%), 16 - 17 berjumlah 17 orang (57%), 18 -19 tahun berjumlah 3orang (10%) , 20 – 21 tahun berjumlah 1 orang (3%), 22 -23 tahun berjumlah 1orang (3%) dan 24 – 25 tahun berjumlah 1 orang (3%). Hal ini dijelaskan dalam gambar berikut ini:

Gambar 6. Usia responden IPPNU



Sumber: Data yang diolah peneliti

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Variabel Efektivitas Kepemimpinan Pengurus

Untuk mengetahui nilai kuantitatif dari efektivitas kepemimpinan pengurus maka dilakukan penjumlahan nilai dari jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan sesuai dengan 5 tingkatan jawaban yang telah ditentukan. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh:

Nilai tertinggi (H) = 155

Nilai terendah (L) = 112

Interval nilai (K) = 5

Untuk menentukan kualifikasi dan interval nilai X dengan cara menggunakan *range* sebagai berikut:

$$R = H - L$$

$$= 155 - 112$$

$$= 43$$

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{43}{5}$$

= 8,6 dibulatkan menjadi 9

Tabel 12. Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase)

Efektivitas Kepemimpinan Pengurus

No.	Interval nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1.	112 - 120	2	3%	Sangat Tidak Baik
2.	121 - 129	22	35%	Tidak Baik
3.	130 - 138	17	27%	Cukup Baik
4.	139 - 147	17	27%	Baik
5.	148 - 156	5	8%	Sangat Baik
Jml		63	100%	

Sumber: Data yang diolah peneliti

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase)

diatas maka dapat diketahui:

- 1) Sebanyak 2 responden (5%) menjawab bahwa efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dan IPPNU dalam kategori sangat tidak baik
- 2) Sebanyak 22 responden (35%) menjawab bahwa efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dan IPPNU dalam kategori tidak baik
- 3) Sebanyak 17 responden (27%) menjawab bahwa efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dan IPPNU dalam kategori cukup baik
- 4) Sebanyak 17 responden (27%) menjawab bahwa efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dan IPPNU dalam kategori baik
- 5) Sebanyak 5 responden (8%) menjawab bahwa efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dan IPPNU dalam kategori sangat baik

b. Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Variabel Kinerja IPNU dan IPPNU

Untuk mengetahui nilai kuantitatif dari kinerja IPNU dan IPPNU maka dilakukan penjumlahan nilai dari jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan sesuai dengan 5 tingkatan jawaban yang telah ditentukan. berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh:

Nilai tertinggi (H) = 155

Nilai terendah (L) = 112

Interval nilai (K) = 5

Untuk menentukan kualifikasi dan interval nilai X dengan cara menggunakan *range* sebagai berikut:

$$R = H - L$$

$$= 155 - 44$$

$$= 111$$

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{111}{5}$$

$$= 22,2 \text{ dibulatkan menjadi } 22$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Kinerja

IPNU dan IPPNU

No.	Interval nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1.	44 – 58	1	2%	Sangat Tidak Baik
2.	59 – 73	20	32%	Tidak Baik
3.	74 – 88	4	6%	Cukup Baik
4.	89 – 103	29	46%	Baik
5.	104 – 118	9	14%	Sangat Baik
Jml		63	100%	

Sumber: Data yang diolah peneliti

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) diatas maka dapat diketahui:

- 1) Sebanyak 1 responden (2%) menjawab bahwa kinerja IPNU dan IPPNU dalam kategori sangat tidak baik
- 2) Sebanyak 20 responden (32%) menjawab bahwa kinerja IPNU dan IPPNU dalam kategori tidak baik
- 3) Sebanyak 4 responden (6%) menjawab bahwa kinerja IPNU dan IPPNU dalam kategori cukup baik
- 4) Sebanyak 29 responden (46%) menjawab bahwa kinerja IPNU dan IPPNU dalam kategori baik
- 5) Sebanyak 9 responden (14%) menjawab bahwa kinerja IPNU dan IPPNU dalam kategori sangat baik.

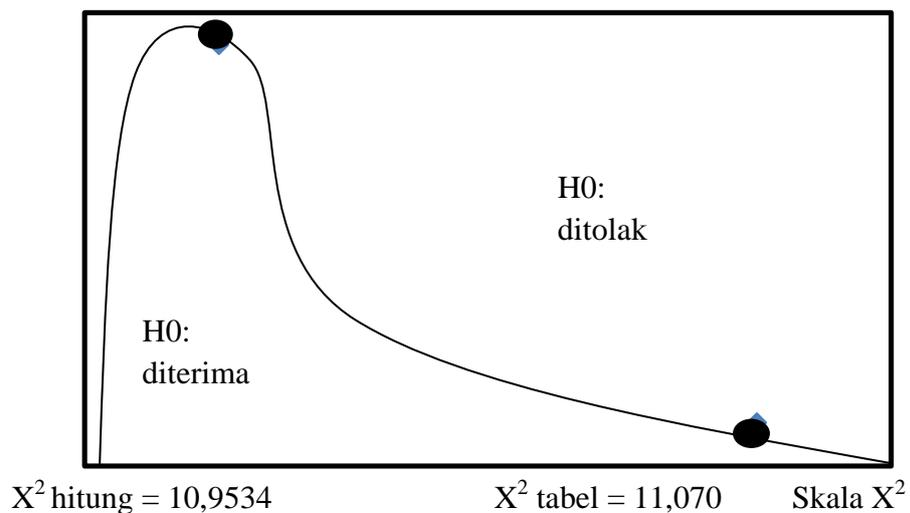
c. Uji Normalitas dengan Chi-kuadrat

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik analisis parametris dalam hal ini adalah analisis regresi, maka terlebih dahulu kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Jika distribusi datanya tidak normal maka statistik parametris tidak dapat digunakan.

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan analisis statistik maka diketahui Chi-kuadrat hitung = 10,95328. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan Chi-kuadrat tabel dengan $dk = 6 - 1 = 5$ dengan derajat kesalahan ditetapkan 5%, maka Chi-kuadrat tabel =

11,070. Karena Chi-kuadrat hitung = 10,9534 lebih kecil dari maka Chi-kuadrat tabel = 11,070 maka dapat dinyatakan distribusi datanya normal. Hasil ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 7. Grafik Pengambilan Keputusan Hipotesis



Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa X^2 hitung = 10,9534 < X^2 tabel = 11,070. Jadi H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan tidak ada perbedaan antara frekuensi harapan dan frekuensi yang nyata. Oleh karena itu, distribusi data sama dengan normal.

B. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis I

Hipotesis I dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh antara Efektifitas kepemimpinan pengurus dengan kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang kabupaten Batang periode 2013-2015

H0: Tidak ada pengaruh antara Efektifitas kepemimpinan pengurus dengan kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang kabupaten Batang periode 2013-2015

Berdasarkan data yang diolah melalui proses penghitungan statistik diperoleh gambaran sebagai berikut:

Jumlah sampel (N)	= 63
Nilai komulatif X ($\sum X$)	= 8.432
Nilai komulatif Y ($\sum Y$)	= 5.551
Nilai Komulatif X^2 ($\sum X^2$)	= 1.134.394
Nilai Komulatif Y^2 ($\sum Y^2$)	= 504.459
Nilai Komulatif $X \cdot Y$ ($\sum X \cdot Y$)	= 750.562

Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi satu predictor (X). Adapun tugas pokok regresi yaitu:

a. Mencari persamaan regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)
b = Angka arah atau koefisien regresi,
X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dari data yang terkumpul dapat dicari:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} & Y &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{8432}{63} & &= \frac{5551}{63} \\ &= 133.8413 & &= 88,111 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui Y maka terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(5.551)(1.134.394) - (8.432)(750561)}{(63)(1.134.391) - (8.432)^2} \\ &= \frac{6.297.021.094 - 6.328.730.352}{71.466.822 - 71.098.624} \\ &= \frac{-31.709.258}{368.198} \\ &= -86,12013 \end{aligned}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(63)750.561 - (8432)(5551)}{(63)(1.134.394) - (8432)^2} \\
&= \frac{47.285.343 - 46.806.032}{71.466.822 - 71.098.624} \\
&= \frac{479.311}{368.198} \\
&= 13,017759
\end{aligned}$$

Jadi $Y = -86,12 + 13,02X$

Setelah persamaan regresi diketahui kemudian dapat digunakan untuk memprediksi perubahan nilai Y jika nilai X ditetapkan. Misalnya nilai X = 143, maka rata-rata Y adalah

$$\begin{aligned}
Y &= -86,12 + 13,02X \\
&= -86,12 + 13,02(143) \\
&= -86,12 + 1.861,86 \\
&= 1.775,74
\end{aligned}$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, jika nilai X ditambah satu, maka nilai Y akan bertambah 1.775,74, atau jika nilai X ditambah 10 maka nilai Y akan bertambah sebesar 17.257,4.

b. Mencari korelasi antara kriterium (X) dengan predictor (Y)

Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(63)750.561 - (8.432)(5.551)}{\sqrt{((63)(1.134.394) - (8432)^2)((63)(504.459) - (5.551)^2)}} \\
&= \frac{47.285.343 - 46.806.032}{\sqrt{(71.466.822 - 71.098.624)(31.780.917 - 30.813.601)}} \\
&= \frac{479.311}{\sqrt{(368.198)(967.316)}} \\
&= \frac{479.311}{\sqrt{356.163.816.568}} \\
&= \frac{479.311}{596.794,62} \\
&= 0,8031
\end{aligned}$$

Jadi koefisien regresi r^2 adalah 0,64497

Dari penghitungan di atas dapat diketahui $r_{hitung} = 0,8031$ lebih besar dari pada r_{tabel} dengan $n = 63$ baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,8031 > 0,3223 > 0,2480$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain menggunakan rumus di atas dapat juga menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,8031\sqrt{63-2}}{\sqrt{1-0,64497}}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,8031\sqrt{61}}{\sqrt{0,35503}} \\
&= \frac{0,8031(7,81)}{0,595844} \\
&= \frac{6,272211}{0,595844} \\
&= 10,52659
\end{aligned}$$

Dari $\alpha = 0,05$ dan $dk = 61$ diperoleh t tabel = $t(0,05;63) = 1,670$. Korelasi t hitung $> t$ tabel, $10,52659 > 1,670$ maka korelasi antara variabel X dengan Y signifikan.

c. Mencari variasi regresi dengan uji F

Untuk mencari variasi regresi maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
JK_{reg} &= \frac{\sum xy^2}{\sum X^2} \\
&= \frac{(7.607,11)^2}{5.844,4} \\
&= \frac{57.868.123}{5.844,4} \\
&= 9.901,4652
\end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned}
RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
&= \frac{9.901,4652}{1}
\end{aligned}$$

$$= 9.901,47$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 15.354,22 - \frac{(7607,11)^2}{5.844,4} \\ &= 15.354,22 - \frac{57.868.123}{5.844,4} \\ &= 15.354,22 - 9.901,47 \\ &= 5.452,97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{res} &= n - 2 \\ &= 63 - 2 \\ &= 61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{5.452,97}{61} \\ &= 89,39 F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{9.901,47}{89,39} \\ &= 110,76 \end{aligned}$$

Tabel 10. Rangkuman hasil analisis regresi

Sumber varian	Db	JK	RK	F_{reg}	F_t	
					5%	1%
Regresi	1	9.901,4652	9.901,47	110,76	4,00	7,07
Residu	61	5.452,97	89,39			
Total	62					

Sumber: Data yang diolah peneliti

Setelah mengetahui nilai F_{reg} dan F_{tabel} , maka selanjutnya membandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} , berdasarkan tabel F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 61, F_{tabel} pada signifikansi 5% = 4,00 dan signifikansi 1% = 7,07.

$$\text{Jadi } F_{reg} = 110,76 > F_{tabel} 0,05 = 4,00$$

$$F_{reg} = 110,76 > F_{tabel} 0,01 = 7,07$$

Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresinya signifikan yang artinya persamaan regresinya dapat digunakan untuk meramalkan nilai variabel Y berdasarkan variabel X.

2. Uji Hipotesis II

Hipotesis II dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Ada Perbedaan Antara Efektivitas Kepemimpinan Pengurus IPNU dengan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015

H0: Tidak Ada Perbedaan Antara Efektivitas Kepemimpinan Pengurus IPNU dengan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dengan IPPNU maka dilakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus t-test berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Berdasarkan data yang diolah melalui proses penghitungan statistika diperoleh gambaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai Komulatif } X_1 (\sum X_1) = 4.413$$

$$\text{Nilai Komulatif } x_1^2 (\sum x_1^2) = 593.727$$

$$\text{Nilai Komulatif } X_2 (\sum X_2) = 4.019$$

$$\text{Nilai Komulatif } X_2^2 (\sum X_2^2) = 540.667$$

$$\text{Jumlah sampel } x_1 (N_{x1}) = 33$$

$$\text{Jumlah sampel } x_2 (N_{x2}) = 30$$

a. Mencari rata-rata nilai kelompok

Untuk mencari nilai rata-rata kelompok maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_{x1} &= \frac{\sum X_1}{N_{x1}} \\ &= \frac{4.413}{33} \\ &= 133.73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_{x2} &= \frac{\sum X_2}{N_{x2}} \\ &= \frac{4.019}{30} \\ &= 133,97 \end{aligned}$$

b. Menghitung nilai varian (S^2)

Untuk mencari nilai varian (S^2) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\left(\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1}\right) + \left(\sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{\left(593.727 - \frac{4.413^2}{33}\right) + \left(540.667 - \frac{4.019^2}{30}\right)}{33 + 30 - 2} \\ &= \frac{(593.727 - 590.138,45) + (540.667 - 538.412,33)}{61} \\ &= \frac{3.588,55 + 2.254,67}{61} \\ &= \frac{5.843,33}{61} \\ &= 95,79 \end{aligned}$$

c. Menentukan signifikansi perbedaan dengan rumus t-tes

Setelah diketahui nilai variannya (S^2) maka langkah selanjutnya memasukan kedalam rumus t-tes sebagai berikut::

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{133,73 - 133,97}{\sqrt{\frac{95,79}{33} + \frac{95,79}{30}}} \\ &= \frac{-0,24}{\sqrt{2,9 + 3,2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{-0,24}{\sqrt{6,1}} \\
&= \frac{-0,24}{2,47} \\
&= -0.097
\end{aligned}$$

Dari penghitungan diatas diketahui t hitung = -0.097 , $df = 33 + 30 - 2 = 31$, pada taraf signifikansi 5% t tabel = 1,670 dan pada taraf 1% t tabel = 2,389.

Jadi: Pada taraf 5% t hitung < t tabel, $-0.097 < 1,670$.

Pada taraf 1% t hitung < t tabel, $-0.097 < 2,389$.

Maka: H_0 = diterima dan H_1 = ditolak

3. Uji Hipotesis III

Hipotesis III dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Ada Perbedaan Antara Kinerja IPNU dengan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015

H_0 : Tidak ada Perbedaan Antara Kinerja IPNU dengan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara kinerja IPNU dengan IPPNU maka dilakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus t-test berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Berdasarkan data yang diolah melalui proses penghitungan statistika diperoleh gambaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai Komulatif } X1 (\sum X1) = 2.916$$

$$\text{Nilai Komulatif } x1^2 (\sum x1^2) = 267.244$$

$$\text{Nilai Komulatif } X2 (\sum X2) = 2.635$$

$$\text{Nilai Komulatif } X2^2 (\sum X2^2) = 237.215$$

$$\text{Jumlah sampel } x1 (Nx1) = 33$$

$$\text{Jumlah sampel } x2 (Nx2) = 30$$

Untuk menguji hipotesis komparatif ini peneliti menggunakan rumus t-tes dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata nilai kelompok

Untuk mencari nilai rata-rata kelompok menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mx1 &= \frac{\sum X1}{Nx1} \\ &= \frac{2.916}{33} \\ &= 88,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx2 &= \frac{\sum X2}{Nx2} \\ &= \frac{2.635}{30} \\ &= 87,83 \end{aligned}$$

b. Menghitung nilai varian (S^2)

Untuk menghitung nilai varian (S^2) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\left(\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1}\right) + \left(\sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{\left(267.244 - \frac{2.916^2}{33}\right) + \left(237.215 - \frac{2635^2}{30}\right)}{33 + 30 - 2} \\ &= \frac{\left(267.244 - \frac{8.503.056}{33}\right) + \left(237.215 - \frac{6.943.225}{30}\right)}{61} \\ &= \frac{(267.244 - 257.668) + (237.215 - 231.441)}{61} \\ &= \frac{9.575,64 + 5.774,17}{61} \\ &= \frac{15349,8}{61} \\ &= 251,638 \end{aligned}$$

c. Menentukan signifikansi perbedaan dengan rumus t-tes

Setelah diketahui nilai variannya (S^2) maka langkah selanjutnya memasukan kedalam rumus t-tes sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{88,36 - 87,83}{\sqrt{\frac{251,64}{33} + \frac{251,64}{30}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,53}{\sqrt{7,63 + 8,39}} \\
&= \frac{0,53}{\sqrt{16,02}} \\
&= \frac{0,53}{4,0025} \\
&= 0,132417
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diketahui t hitung = 0,132417, $df = 33 + 30 - 2 = 31$, pada taraf signifikansi 5% t tabel = 1,670 dan pada taraf 1% t tabel = 2,389.

Jadi: Pada taraf 5% t hitung < t tabel, $-0.097 < 1,670$.

Pada taraf 1% t hitung < t tabel, $-0.097 < 2,389$

Maka: H_0 = diterima dan H_1 = ditolak

C. Analisis Lanjut

Setelah dilakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara efektivitas kepemimpinan pengurus terhadap kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang periode 2013-2015. Semakin tinggi efektivitas kepemimpinan pengurus semakin tinggi pula kinerjanya. Sebaliknya semakin rendah efektivitas kepemimpinan pengurus semakin rendah pula kinerjanya. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan hasil F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dan 5%. Jika nilai F_{reg} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka signifikan, sebaliknya jika nilai F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} maka tidak signifikan. Dari analisis uji hipotesis diperoleh $F_{reg} = 110,76$ sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05

= 4,00 dan F_{tabel} taraf signifikansi 0,01 = 7,00. Hasil uji hipotesis dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikansi 0,05 $F_{\text{reg}} = 110,76 > F_{\text{tabel}} = 4,00$ maka signifikan dan hipotesis kerja (H1) diterima serta hipotesis nihil (H0) ditolak.
2. Pada taraf signifikansi 0,01 $F_{\text{reg}} = 110,76 > F_{\text{tabel}} = 7,07$ maka signifikan dan hipotesis kerja (H1) diterima serta hipotesis nihil (H0) ditolak.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan menjadi faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan kinerja. Semakin tinggi efektivitas kepemimpinannya semakin tinggi pula kinerjanya, begitu juga sebaliknya, jika efektivitas kepemimpinannya rendah maka kinerjanya juga rendah.

Dari hasil perhitungan diketahui koefisien regresi $r^2 = 0,64497$ dibulatkan menjadi 0,64. Sumbangan variabel efektivitas terhadap kinerja adalah 64%, sedangkan sisinya 36% ditentukan oleh prediktor lain dan kesalahan-kesalahan lain atau faktor-faktor lain.

Dari hasil uji hipotesis “ada perbedaan signifikan antara efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dengan IPPNU ” diketahui $t_{\text{hitung}} = -0.097$, t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 = 1,670 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,01 = 2,389. Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikan 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut: Apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel maka signifikan dan apabila t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka tidak signifikan. Maka hasilnya dapat diketahui:

1. Pada taraf signifikansi 0,05 $t_{hitung} = -0.097 < t_{tabel} = 1,670$, maka tidak signifikan dan hipotesis kerja (H1) ditolak serta hipotesis nihil (H0) diterima.
2. Pada taraf signifikansi 0.01 $t_{hitung} = -0.097 < t_{tabel} = 2,389$, maka tidak signifikan dan hipotesis kerja (H1) ditolak serta hipotesis nihil (H0) diterima.

Dari hasil perhitungan menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% ataupun 1%, berarti H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dengan IPPNU. Ini terbukti dengan nilai rata-rata efektivitas kepemimpinan IPNU dan IPPNU tidak jauh berbeda yaitu rata-rata nilai efektivitas kepemimpinan IPNU = 133,73 sedangkan IPPNU = 133,97.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan IPNU dan IPPNU tidak jauh berbeda. Dalam menjalankan kepemimpinannya ketua IPNU dan IPPNU bekerja sama untuk mewujudkan kepemimpinan yang efektif. Mereka berkerja sama dalam menjalankan tugas mereka sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan kemajuan organisasi.

Dari hasil uji hipotesis “ada perbedaan signifikan antara kinerja IPNU dengan IPPNU” diketahui $t_{hitung} = 0,132417$, t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 = 1,670 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,01 = 2,389. Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut dengan cara membandingkan t hitung dengan t

tabel dengan taraf signifikan 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut: Apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel maka signifikan dan apabila t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka tidak signifikan. Maka hasilnya dapat diketahui:

1. Pada taraf signifikansi 0,05 $t_{hitung} = 0,132417 < t_{tabel} = 1,670$, maka tidak signifikan dan hipotesis kerja (H1) ditolak serta hipotesis nihil (H0) diterima.
2. Pada taraf signifikansi 0,01 $t_{hitung} = 0,132417 < t_{tabel} = 2,389$, maka tidak signifikan dan hipotesis kerja (H1) ditolak serta hipotesis nihil (H0) diterima.

Dari hasil peenghitungan menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% ataupun 1%, berarti H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja IPNU dengan IPPNU. Ini terbukti dengan nilai rata-rata kinerja IPNU dan IPPNU tidak jauh berbeda yaitu rata-rata nilai kinerja IPNU = 88,36 sedangkan IPPNU = 87,83.

Hasil penelitian ini menunjukkan pola yang tidak berbeda antara IPNU dan IPPNU karena pada prinsipnya IPNU dan IPPNU berada dalam satu naungan. Selain itu kualitas sumber daya manusainya (SDM) pun sama, mereka memiliki latar belakang pendidikan dan usia yang sama. Mereka bekejasama untuk mewujudkan visi dan misi organisasi. Setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam organisasi. Dalam

merealisasikan program kerja dilaksanakan bersama-sama. Persamaan pola dan kualitas SDM ini menyebabkan kinerja IPNU dan IPPNU tidak berbeda.